

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berasal dari kata dasar “Pustaka” yang berarti pustaka atau buku, “Perpustakaan” artinya kumpulan buku. Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa: Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang atau masyarakat, atau Lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Pustakawan adalah seseorang yang memiliki Pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengolahan dan pelayanan perpustakaan.<sup>1</sup>

Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku atau kitab, ditambah awalan per dan akhiran an sehingga menjadi perpustakaan yang berarti kumpulan buku – buku dan kitab – kitab. Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak

---

<sup>1</sup> Yusuf. *Ilmu informasi, komunikasi dan kepustakaan*. (Jakarta: Bumi aksara. 2007 hlm 176)

maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain – lain.<sup>2</sup>

Dari kedua pendapat di atas maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pengguna perpustakaan. Perkembangan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dari masa ke masa telah berperan sangat penting dalam kemajuan pendidikan, juga sebagai laboratorium riset atau penelitian, dan berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi ilmiah bagi masyarakat.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang. Kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peranan atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Dengan demikian kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh

---

<sup>2</sup> Yusuf. *Pedoman penyelenggaraan sekolah*. (Jakarta: Kencana. 2005 hlm 12)

pengelola dengan standar yang telah ditentukan, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pengelola dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>3</sup>

Kinerja pustakawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan dalam memahami hal yang dikerjakan. Kinerja pustakawan dapat diukur dari aspek-aspek: pengetahuan tentang pekerjaan, kuantitas hasil kerja, kebiasaan kerja, tingkat kehadiran, pemanfaatan sumber daya, kualitas kerja, keramahan, kemampuan bekerja dalam tim, sikap terhadap kritik, adaptabilitas, dan fleksibilitas.<sup>4</sup>

Dari kedua pendapat diatas maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah berkembangnya seorang pustakawan bukan hanya dilihat pada pengelolaan di perpustakaan saja, melainkan suatu profesi jabatan fungsional yang kompeten di bidang perpustakaan yang didapat melalui pendidikan atau pelatihan. Kualitas penyelenggaraan perpustakaan tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia di dalam perpustakaan. Sumber daya manusia perpustakaan yaitu semua tenaga kerja (pengelola) atau perangkat perpustakaan yang terdiri atas pimpinan dan pejabat fungsional. Sebagai salah satu sumber kekuatan perpustakaan, maka

---

<sup>3</sup> Usman. *Kualitas & kuantitas Kinerja*. (Jakarta: Bumi aksara utama.2011, hlm 9)

<sup>4</sup> Lasa H. S. *Layanan Prima Perpustakaan*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, (Oktober. 2009, hlm

sumber daya manusia ialah kemampuan, keterampilan, dan sikap profesional. Oleh sebab itu pengelola perpustakaan perlu memahami cara kerja dalam pengolahan dan pelayanan perpustakaan dengan baik agar kinerjanya dapat teroptimalisasi sehingga dapat mewujudkan kepuasan pemustaka atau masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan.<sup>5</sup>

Pengolahan koleksi atau pustaka adalah kegiatan di perpustakaan yang dimulai dari pemeriksaan koleksi atau bahan pustaka yang baru datang sampai kepada buku/ pustaka tersebut siap disajikan dan disusun dalam raknya guna dimanfaatkan oleh pemustakanya. Sedangkan kegiatan pengolahan bahan pustaka di perpustakaan biasanya mencakup kegiatan inventarisasi, katalogisasi deskripsi dan katalogisasi subjek yang terdiri atas klasifikasi dan pengindeksan subjek.<sup>6</sup>

Pelayanan Perpustakaan adalah pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan saja, tetapi

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: Gramedia Pusat Utama. 2010, hlm 12)

<sup>6</sup> Yusuf. *Ilmu informasi, komunikasi dan perpustakaan*. (Jakarta: Bumi aksara. 2007, hlm

juga menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai.<sup>7</sup>

Dari kedua pendapat di atas maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengolahan bahan pustaka adalah salah satu kegiatan yang dilakukan secara sistematis mulai dari bahan pustaka tersebut masuk hingga siap untuk digunakan oleh pemustaka (user), yang bertujuan memberikan kemudahan penelusuran informasi bahan pustaka. Sedangkan pelayanan perpustakaan adalah seluruh kegiatan pelayanan yang berupa pemberian informasi dan fasilitas perpustakaan kepada pengguna dengan cepat, tepat waktu, dan benar. Oleh karena itu pemberian pelayanan kepada pengguna merupakan tujuan dari setiap alur kerja yang terdapat pada perpustakaan, sehingga pengguna mendapatkan informasi yang tepat sesuai kebutuhan dan dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan di perpustakaan.

Dengan kata lain, pelayanan yang ada di perpustakaan harus berorientasikan kepada kebutuhan pengguna. Usaha untuk mengetahui seberapa optimal kinerja yang telah dicapai oleh pengelola perpustakaan dalam mengelolah dan melayani, sangatlah penting karena hal ini merupakan landasan yang tepat, guna melakukan usaha pengolahan dan pelayanan jasa perpustakaan di masa yang akan datang secara bertahap, Berfungsinya perpustakaan secara efektif dan efisien tentunya akan

---

<sup>7</sup> Lasa. H. S. *Layanan Prima Perpustakaan*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan. 2009, hlm 6)

menunjang mutu pelaksanaan pendidikan (mahasiswa, pelajar, serta masyarakat pada umumnya). Terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan bila peran perpustakaan ingin dicapai secara optimal, faktor yang dimaksud salah satunya yaitu kinerja pengelola perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan.

Perkembangan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dari masa ke masa telah berperan sangat penting dalam kemajuan pendidikan, juga sebagai laboratorium riset atau penelitian, dan berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi ilmiah bagi masyarakat. Kualitas penyelenggaraan perpustakaan tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia di dalam perpustakaan itu sendiri. Sumber daya manusia di sebuah perpustakaan yang dimaksud yaitu semua tenaga kerja (pengelola) atau perangkat perpustakaan yang terdiri atas pimpinan dan pejabat fungsional. Sebagai salah satu sumber kekuatan perpustakaan, maka sumber daya manusia tersebut harus dibekali dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap profesional. Oleh sebab itu pengelola perpustakaan perlu memahami cara kerja dalam Pengelolaan dan pelayanan perpustakaan dengan baik agar kinerjanya dapat teroptimalisasi sehingga dapat mewujudkan kepuasan pemustaka atau masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan.

Usaha untuk mengetahui seberapa optimal kinerja yang telah dicapai oleh perpustakaan dalam mengelolah dan melayani, sangatlah penting karena hal ini merupakan landasan yang tepat, guna melakukan

usaha pengelolaan dan pelayanan jasa perpustakaan di masa yang akan datang secara bertahap, lebih khusus lagi pada kemampuan pengelola perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan yang dapat bermanfaat bagi pemustaka. Berfungsinya perpustakaan secara efektif dan efisien tentunya akan menunjang mutu pelaksanaan pendidikan (mahasiswa, pelajar, serta masyarakat pada umumnya).

Berdasarkan hasil pra-survei penulis, ada beberapa hal yang kurang optimal dalam meningkatkan kinerja pengelola perpustakaan di UPT Universitas Malahayati Bandar Lampung Yaitu: Keterlambatan dalam pengolahan seperti Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka yang telah di adakan, juga dalam pelaksanaan pengumpulan dan pemilahan koleksi di meja baca dan menempatkan kembali ke rak penampungan koleksi tidak sesuai dengan nomor klas yang telah di sediakan dan pelayanan terhadap pengguna seperti membantu pengguna dalam menemukan koleksi di rak, karena kurangnya tenaga ahli bidang Perpustakaan.

Hal-hal ini yang menyebabkan kurang optimalnya kinerja pengelola, sangat di perlunya tenaga ahli bidang perpustakaan dalam pengolahan dan pelayanan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kinerja pengelola, agar bisa mengoptimalkan kinerja (prestasi kerja) dari pengelola agar pelayanan kepada pemustaka bisa maksimal. Terdapat Kepala Perpustakaan dan Pengelola Perpustakaan di UPT Universitas Malahayati Bandar Lampung yang akan menjadi

responden atau subjek penelitian dalam penelitian ini. Bertolak dari pra-survei di UPT Perpustakaan Malahayati Bandar Lampung, Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kinerja pengelola perpustakaan dengan judul “Kinerja Pengelola Perpustakaan Dalam Bidang Pengolahan Dan Pelayanan Di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Keterlambatan seperti klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka.
2. Pelaksanaan pengumpulan dan pemilahan koleksi dimeja baca dan menempatkan kembali ke rak penampungan koleksi tidak sesuai dengan nomor klas.
3. Pelayanan terhadap pengguna seperti membantu pengguna dalam menemukan koleksi di rak dan kurangnya tenaga ahli di bidang perpustakaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, Hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan penelitian dapat tercapai. Sehingga, penelitian memberikan batasan masalah dengan memfokuskan pada Kinerja Pengelola dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan di UPT Perpustakaan Malahayati Bandar Lampung.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja pengelola perpustakaan dalam bidang pengolahan dan bidang pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam kerjanya di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung?
3. Upaya apa saja yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam kerjanya di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kinerja pengelola perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi pengelola perpustakaan dalam kerjanya di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.
3. Mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam kerjanya di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

## **1.6 Manfaat penelitian**

### **1.6.1 Secara teoritis**

Diharapkan dapat menambah khazanah penelitian Ilmu Perpustakaan dan dalam kaitannya dengan kinerja perpustakaan.

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan pengolahan dan pelayanan skripsi dan tugas akhir, serta dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang sudah ada.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan di Perpustakaan yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan perpustakaan, yaitu peningkatan kinerja pengelola perpustakaan
- c. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kinerja pengelola perpustakaan

### **1.6.2 Secara praktis**

Diharapkan dapat menjadi rujukan sehingga fungsi dan tujuan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

- a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja pengelola perpustakaan pengolahan dan pelayanan pada skripsi di Perpustakaan. Penulis juga dapat mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.

b. Bagi perpustakaan

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran bagi perpustakaan dalam melaksanakan pengolahan dan pelayanan kinerja pengelola di Perpustakaan sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja pengelola perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan.

## 1.7 Tinjauan pustaka

Beberapa peneliti terdahulu dalam Penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian pertama, Lulu Puji Istiana dengan judul “Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan penelitian dipilih berdasarkan dengan kriteria harus memiliki pengalaman yang cukup lama dalam bidang perpustakaan dan kepustakawanan. Teknik pengumpulan data Menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan antar penulis dan penelitian terdahulu. Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang

---

<sup>8</sup> Lulu Puji Istiana. *Optimalisasi Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Timur*. (Mataram. 2021)

kinerja pengelola. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan tempat dan waktu yang berbeda, serta teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga sedangkan penulis menggunakan dua.

Penelitian kedua, Shella Dwiana dengan judul “Kinerja Staf Pengelola Perpustakaan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Ma`arif Kota Jambi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan subyek dalam penelitian ini purposive sampling, pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan setelah dilakukan triangulasi data. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja staf pengelola perpustakaan sudah cukup baik walaupun sepenuhnya belum optimal.<sup>9</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan antar penulis dan penelitian terdahulu. Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kinerja pengelola. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan tempat dan waktu yang berbeda, serta teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga sedangkan penulis menggunakan dua.

---

<sup>9</sup> Shella Dwiana. *Kinerja Pengelola Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Kota Jambi*. (Jambi. 2022)

Penelitian ketiga, Radina Naim dengan judul “Optimalisasi kinerja staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ilmu perpustakaan sangat penting untuk staf perpustakaan dalam menjalankan kegiatan pengolahan dan pelayanan di perpustakaan.<sup>10</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan antar penulis dan penelitian terdahulu. Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kinerja pengelola di bidang pelayanan dan pengolahan. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan tempat dan waktu yang berbeda, serta teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga sedangkan penulis menggunakan dua.

Penelitian keempat, Aina Fitriayu dengan judul “Kinerja Pengelola Perpustakaan Pada Perpustakaan Kampung Ronga-Ronga Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah”. Tujuan penelitian untuk mengetahui mengetahui kinerja pengelola perpustakaan Kampung Ronga-Ronga Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri dari kepala perpustakaan dan

---

<sup>10</sup> Radina Naim. *Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan Dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado*. (Manado. 2019)

pengelola perpustakaan. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dilihat dari aspek kesetiaan kinerja pengelola perpustakaan Kampung Ronga-Ronga sudah baik karena semua pekerjaan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam waktu yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan antar penulis dan penelitian terdahulu. Adapun persamaan yaitu sama-sama membahas tentang kinerja pengelola. Sedangkan perbedaanya yaitu menggunakan tempat dan waktu yang berbeda, serta teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga sedangkan penulis menggunakan dua.

Penelitian kelima, Nurmawan dengan berjudul “Evaluasi Kinerja Petugas Perpustakaan Terhadap Pengelolaan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nagan Raya”. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Informan sebanyak 7 orang. Hasil penelitiannya menunjukkan Kinerja petugas perpustakaan dalam pengelolaan Perpustakaan dan Kerasipan Kanupaten Nagan Raya sudah memiliki kemampuan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Aina Fitriayu. *Kinerja Pengelola Perpustakaan Pada Perpustakaan Kampung Ronga-Ronga Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah*. (Aceh. 2023)

<sup>12</sup> Nurmawan. *Evaluasi Kinerja Petugas Perpustakaan Terhadap Pengelolaan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nagan Raya*. (Aceh. 2021)

Adapun persamaan dan perbedaan antar penulis dan penelitian terdahulu. Adapun persamaan ya yaitu sama-sama membahas tentang kinerja pustakawan dibidang pengolahan perpustakaan. Sedangkan perbedaanya yaitu menggunakan tempat dan waktu yang berbeda, serta teknik pengumpulan data, pada penelitian terdahulu menggunakan tiga sedangkan penulis menggunakan dua.

## **1.8 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.<sup>13</sup> Metodologi penelitian ialah suatu cara atau teknik dalam suatu penelitian yang meliputi beberapa metode untuk mengetahui tujuan penelitian yang akan dicapai.

### **1.8.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam suatu organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian

---

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian gabungan*. (Jakarta: kencana. 2017, hlm 168)

<sup>14</sup> Arikunto Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm 22)

kualitatif, Pendekatan ini digunakan dengan beberapa alasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda,
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

### **1.8.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung yang berlokasi Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kec. Kemiling, Bandar Lampung, Lampung 35152.

### **1.8.3 Sumber Data**

- a. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>15</sup>Data primer diperoleh peneliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan langsung ke lapangan dengan cara observasi, wawancara langsung dengan pengelola perpustakaan dan dokumentasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan peneliti.
- b. Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Jakarta: kencana. 2017. hlm 225)

orang lain atau lewat dokumen.<sup>16</sup> Data yang menjadi data sekunder yaitu data melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, literature dan dokumen lain yang berisikan teori- teori yang berkaitan serta mendukung penelitian ini.

#### **1.8.4 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung dalam optimalisasi kinerja. Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan jadi sebanyak 8 (delapan) orang.<sup>17</sup>

#### **1.8.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan fokus penelitian adalah suatu pokok batasan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Informan dalam penentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini digunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Wawancara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Jakarta: kencana. 2017. hlm 226)

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: alfabeta. 2013, hlm 54)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup> Terdapat beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>19</sup> Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber untuk membantu peneliti dalam memperkuat data yang diperoleh sebelumnya sehingga data atau informasi dapat menunjang keakuratan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>20</sup>

Wawancara untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang di teliti dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak diiringi dengan sejumlah pilihan jawaban tentang kinerja pengelola dalam bidang pengolahan dan pelayanan. Cara pengumpulan data dengan berdialog atau tanya jawab dengan orang yang memberikan keterangan secara langsung.

Dimana dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur karena wawancara ini bersifat lebih bebas dan lebih santai jika dibandingkan dengan wawancara yang lainnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih luas dan jelas.

---

<sup>18</sup> Moh. Natsir. *Metodologi penelitian*. (Galia Indonesia, Jakarta. 1993, hlm 234)

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode penelitian*. (Bandung: alfabeta. 2013, hlm 319)

<sup>20</sup>Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio. 2016, hlm 2)

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga benar observasi berada bersama objek yang sedang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>21</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan memahami perilaku kelompok atau orang dengan meliputi serangkaian pengamatan seperti proses, rancangan, dan mengevaluasi.

Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan secara langsung ke lapangan melihat kondisi geografis dan proses dari responden ataupun subyek penelitian. Catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, Kinerja pengelola perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan

---

<sup>21</sup> S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, cet Iv. (Jakarta 2004. hlm, 158-159)

bahwa metode kualitatif merupakan penelurusan secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan dan mendapat data yang valid berdasarkan kejadian yang ada di lapangan. Dari kejadian yang ada di lapangan, peneliti dapat menganalisis dan menguraikan kembali data yang sudah di dapatkan di lapangan dengan cara wawancara, maka dokumentasi harus dilakukan dengan bertatap muka atau face to face sehingga menjadi suatu karya ilmiah yang dapat dibaca oleh masyarakat umum.

#### **1.8.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode penelitian bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik atau kompleks. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata di tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.<sup>22</sup>

Dalam analisis data terdapat komponen-komponen yang utama harus benar- benar dipahami. Komponen tersebut adalah reduksi data, kajian data, dan penarikan kesimpulan atau varifikasi. Untuk

---

<sup>22</sup> Moleong, Lexy J. *Metode Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004, hlm 103)

menganalisis sebagai data yang sudah ada digunakan metode deskriptif atau analitik. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, maka data-data yang diperoleh tersenut sesuai analisis metode deskriptif. Aktivitas dalam analisis data meliputi :

a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari sebuah penelitian kualitatif adalah data temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam hal melakukan penelitian, segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan pusat perhatian dalam meneliti dalam reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, menyatakan teks yang bersifat naratif merupakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

c. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum

pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas, uraian ini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dengan analisis data. Jadi, menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah ketika mengumpulkan data. Sehingga data itu dapat direduksi, reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Prosesnya, tidak sekali jadi, melainkan berinteraksi secara bolak balik. Baru kemudian data disajikan, dan kemudian disimpulkan dan diverifikasi.

Setelah wawancara dilakukan, peneliti harus menulis setiap pernyataan dari informan serta catatan yang memuat observasi, perasaan dan refleksi diri.

---

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode penelitian*. (Bandung: alfabeta. 2013, hlm 338-345)

Tahap analisis data dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mereduksi hasil wawancara. Peneliti memilah-memilah hasil wawancara yang sesuai dengan tema utama.
- b. Mengkategorisasikan hasil wawancara yang telah direduksi ke dalam beberapa sub topik.
- c. Menginterpretasi jawaban yang diberikan oleh informan dan mengkaitkannya dengan teori pada tinjauan pustaka.

Peneliti harus menjaga agar wawancara yang berlangsung tetap bersifat conversational atau dalam konteks dialog. Hal-hal yang akan diberi perhatian khusus dalam wawancara adalah: Respon, atau tanggapan yang diberikan oleh informan, mencakup kata-kata, pilihan bahasa dan kecepatan menanggapi pertanyaan, Observasi, mengenai bahasa non verbal dari informan oleh peneliti sesudah melakukan wawancara.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan agar penelitian ini lebih terstruktur dan tentunya jelas. Adapun sistematika penelitian ini yakni:

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan mencakup dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                   LANDASAN TEORI**

Dalam bab II ini akan membahas semua tentang landasan teori yang berkaitan Tentang Kinerja Pengelola Perpustakaan dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan di Perpustakaan.

### **BAB III                 DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Pada bab III ini yang akan dibahas serta diuraikan mengenai Deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Perpustakaan, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Prestasi Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

**.BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini akan membahas tentang hasil penelitian dikaji yang diperoleh dari informan tentang Kinerja Pengelola Perpustakaan dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung.

**BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab Sebelumnya.

